

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Strategi pengembangan usaha karamaba jaring tancap di desa Batuawu direfleksikan dalam dua strategi yaitu strategi manajemen dan strategi bisnis. Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, yaitu strategi penetapan harga, strategi pengembangan pasar, strategi keuangan. Penetapan harga ini merupakan kesepakatan bersama mengingat usaha karamaba jaring tancap ini merupakan usaha yang berbentuk komunitas atau kelompok masyarakat. Untuk praktek penjualan, para pemilik usaha karamaba jaring tancap di desa Batuawu telah memiliki masing-masing pelanggan, dimana setiap hasil panen yang didapatkan akan langsung diberikan kepada pelanggan tersebut. Sedangkan strategi keuangan melalui aktivitas pencatatan keuangan usaha karamaba jaring tancap di desa Batuawu telah diterapkan meskipun masih dalam bentuk yang sederhana dan belum secara keseluruhan pemilik usaha karamaba haring tancap ini menerapkannya. Dalam memulai produksi usaha karamaba jaring tancap terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yang dapat menunjang keberhasilan hasil produksi. salah satu syarat keberhasilan produksi usaha

karamba, harus memperhatikan sumber daya yang di olah dalam hal ini ikan yang di pilih untuk usaha karamba tersebut perawatannya harus sesuai dengan kebutuhannya.

2. Strategi pengembangan usaha jaring tancap di desa Batuawu telah sesuai dengan ajaran atau syariat islam yang diwujudkan melalui sikap Jujur, ikhlas, professional, silaturrahmi, dan niat ibadah. Kejujuran merupakan kunci dalam membangun kepercayaan konsumen atau pelanggan agar kesinambungan penjualan tetap terjaga antara pemilik keramba ikan dengan pelanggan-pelanggannya. Dalam menjalankan suatu usaha apapun tidak akan terlepas dari resiko usaha. Untuk itu, sikap ikhlas merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dimana dengan menerapkan sikap ikhlas, para pemilik usaha karamba jaring tancap di desa Batuawu tidak pernah merasa kurang terhadap besar kecilnya rezeki yang telah diberikan Allah SWT. Sikap professional dalam menjalankan usaha karamba jaring tancap ini juga diwujudkan dengan selalu berusaha untuk mengoptimalkan apa yang tengah kita jalankan sehingga mampu memperoleh hasil yang setimpal. Silaturrahim yang terjalin antar sesama pemilik karamba menjadi keberkahan tersendiri dalam kelangsungan usaha mereka. Serta dalam menjalankan usaha karamba jaring tancap harus memiliki niat yang baik sebagai bentuk ibadah kepada Allah untuk menafkahi keluarga dan memberikan manfaat kepada orang lain. Hal ini sangat penting, karena setiap bisnis yang dilakukan dengan

niat hanya ingin memperoleh keuntungan dan kekayaan semata tidak akan membawa keberkahan pada usaha tersebut.

## 5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang tidak memiliki waktu luang untuk diwawancarai serta akses objek penelitian ini sulit dijangkau sehingga peneliti menunggu waktu luang dari informan agar dapat diwawancarai

## 5.3 Saran

1. Sebaiknya pembudidaya ikan dengan sistem karamba jaring tancap di Desa Batuawu membuat catatan secara lengkap dan terstruktur mengenai jumlah pengeluaran dan pemasukkan setiap panen agar usaha dapat dikelola dengan baik. Begitupun dengan pakan seharusnya para pembudidaya ikan dengan sistem karamba jaring tancap di Desa Batuawu membuat pakan sendiri atau menyiapkan pakan alternatif agar pengeluaran untuk biaya pakan agar tidak memakan biaya produksi yang banyak.
2. Agar dapat meningkatkan produksi ikan dengan sistem karamba jaring tancap di Desa Batuawu dimasa yang akan datang, diharapkan pembudidaya mendapatkan penyuluhan dan pelatihan guna untuk meningkatkan keterampilan

pembudidaya khususnya dalam penanggulangan penyakit ikan dan cara pemberian pakan yang baik agar dapat meningkatkan jumlah dan produksi ikan.

